

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Masyarakat Peduli Lingkungan Hidup (MPLH) Godong Sewu di Desa Karang Asih Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi yang menjadi tempat berlangsungnya penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat yang berbasis lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh MPLH Godong Sewu dan hasil pembelajaran serta dampak program pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh MPLH Godong Sewu. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi mengenai gambaran program pemberdayaan di MPLH Godong Sewu, selain itu peneliti merasa daerah tersebut sangat cocok untuk melihat bagaimana hasil dan dampak program pemberdayaan terhadap perilaku arif lingkungan.

2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 145) menjelaskan mengenai subjek penelitian bahwa:

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Dalam penelitian ini, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.

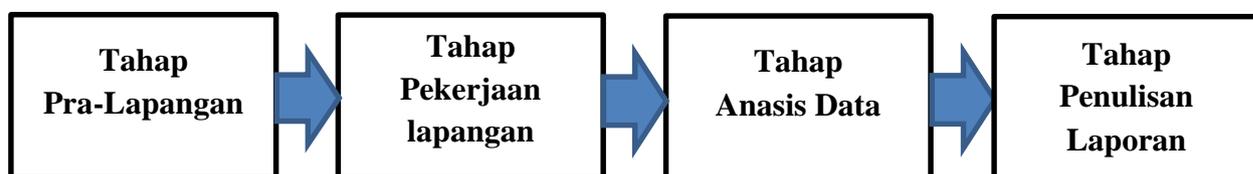
Subjek penelitian adalah orang yang paling berperan serta mendukung dalam mengumpulkan data dan informasi lapangan, yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah satu orang pembina lembaga, satu orang pengelola, dan dua orang warga belajar yang melaksanakan program pemberdayaan sebagai informan utama, serta satu orang tokoh masyarakat sebagai informan triangulan.

Penentuan subjek dalam penelitian ini berdasarkan pada *purposive sampel* yaitu pemilihan subjek penelitian dimaksudkan pada maksud tertentu dan pemilihan informasi yang diambil oleh peneliti dengan alasan bahwa informasi

tersebut dianggap dapat dipercaya oleh peneliti dengan maksud menggali serta mendapatkan informasi data yang diperlukan untuk menemukan jawaban penelitian mengenai “Bagaimana Upaya MPLH Godong Sewu dalam Meningkatkan Perilaku Arif Lingkungan Study Deskriptif Program Pemberdayaan di Desa Karang Asih Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi”.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan tahapan yang dilalui oleh peneliti dalam penyusunan penelitian yang mana digambarkan dalam alur sebagai berikut sesuai yang dikemukakan oleh Moleong (2013: 127) yaitu:



Gambar 3.1.
Desain Penelitian

Desain penelitian disini adalah rancangan peneliti dari awal sampai akhir penelitian, yaitu memberikan gambaran mengenai tahap perancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data hingga penulisan laporan penelitian. Adapun penjelasan tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pra lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan pada penelitian, yaitu menyusun rancangan penelitian atau usulan penelitian, memilih lapangan penelitian untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan, mencari fokus permasalahan guna mendapatkan gambaran penelitian mengenai program pemberdayaan, dan mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian, serta memilih dan memanfaatkan informan yang dirasa dapat mewakili keseluruhan berkenaan dengan kepentingan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, serta etika penelitian yang berarti peneliti harus menyesuaikan diri dengan orang-orang yang berada di lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan langsung ditempat penelitian, yaitu memasuki lapangan dan menyesuaikan diri serta melaksanakan kegiatan wawancara, melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dengan menelaah data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber melalui wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen pendukung. Pengolahan data yang sudah terkumpul tersebut dilakukan sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan, yaitu peneliti mengumpulkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian berlangsung. Kemudian melakukan analisis data secara terus-menerus selama proses penelitian sampai data dan informasi yang diperlukan terkumpul. Pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empirik dengan kajian teoritik, dan pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperlukan telah terkumpul. Laporan penelitian disajikan sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:1) “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpul data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*”. Hal tersebut sependapat dengan Arikunto (2009:234) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk pengumpulan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian

dilakukan”. Berdasarkan kecenderungan data yang di dapat dari studi ke lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, maka penelitian yang diambil oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Sedangkan pengertian dari penelitian itu sendiri adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, merujuk pada apa yang diungkapkan Boghan dan Taylor dalam Barsowi dan Suwandi (2008: 1) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena pada hakekatnya ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam bagaimana upaya Masyarakat Peduli Lingkungan Hidup (MPLH) Godong Sewu dalam meningkatkan perilaku arif lingkungan melalui program pemberdayaan.

Masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini yang *pertama* adalah gambaran program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh MPLH Godong Sewu. *Kedua*, hasil pembelajaran yang diselenggarakan oleh MPLH Godong Sewu dalam meningkatkan perilaku arif lingkungan, dan. *Ketiga* dampak program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh MPLH Godong Sewu dalam meningkatkan perilaku arif lingkungan. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Maka dalam hal ini, metode penelitian digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data yang mengandung makna dalam memecahkan suatu permasalahan penelitian.

D. Definisi Operasional

Penjelasan istilah-istilah menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini diperuntukan membantu pembaca dalam memahami penelitian tersebut dan menghindari terjadinya kekeliruan dan menafsirkan istilah-istilah

dalam penelitian, oleh karena itu peneliti memberikan penjelasan umum maupun definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan suatu persoalan, atau mencari jalan keluar. Dalam penelitian ini upaya yang dimaksud ialah upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh MPLH Godong Sewu untuk membentuk warga belajar berperilaku arif lingkungan, yaitu pemberian program pemberdayaan dengan pendekatan lingkungan.

2. Masyarakat Peduli Lingkungan Hidup (MPLH) Godong Sewu

MPLH Godong Sewu merupakan lembaga swadaya masyarakat, menurut Tanjil Alamin Under lembaga swadaya masyarakat adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini MPLH Godong Sewu ialah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berperan sebagai wahana pendamping pemerintah dan wadah aspirasi masyarakat dibidang lingkungan hidup.

3. Perilaku Arif Lingkungan.

Perilaku arif lingkungan dalam penelitian ini dimaksudkan kepada perilaku dan aktivitas ataupun kebiasaan individu yang secara sadar berdasarkan atas pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang dimiliki individu dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, sebagaimana Moleong (2004: 121) mengemukakan bahwa: “dalam penelitian kualitatif penulis bertindak sebagai instrumen utama”. Penulis sebagai instrumen penelitian dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, memahami perasaan dan nilai yang terkandung dibalik ucapan atau perbuatan subjek penelitian, sehingga meskipun digunakan alat perekam, penulis tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Sesuai dengan pernyataan di

atas maka dalam pengumpulan data, penulis menjadi instrumen utama atau merupakan alat pengumpul data utama, karena penulis yang melakukan segala sesuatu hal dari proses penelitian baik dalam perencanaan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitiannya. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis bertindak sebagai instrumen utama dan turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dalam kondisi yang sesungguhnya dan dapat memahami kebutuhan yang akan diteliti.

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 2006: 160).

Dalam melakukan pengamatan, peneliti membekali diri dengan kisi-kisi penelitian, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang diperoleh peneliti dan digunakan untuk menggali kedalaman informasi yang disesuaikan dengan kajian teori yang diangkat oleh peneliti, langkah penyusunan instrumen tersebut terdiri dari penyusunan kisi-kisi dan penyusunan pedoman wawancara. Keseluruhan proses ini melalui beragam tahapan yang dimulai dari studi pendahuluan untuk memperkuat referensi dalam memperoleh justifikasi masalah dengan mengupayakan pelebaran konsep variabel yang diangkat, setelah itu melakukan konsultasi dengan para pembimbing berulang-ulang untuk memperjelas arah penelitian yang seharusnya, kemudian melakukan kajian lapangan kembali untuk penyesuaian instrumen dan terakhir adalah pemantapan instrumen berdasarkan kajian analisis instrumen sedari awal.

G. Teknik Pengumpulan Data

“Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.” (Nazir, 2001: 174), pendapat tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2008: 224), bahwa :

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif maka asumsi digunakan adalah dengan memandang bahwa realitas itu bersifat holistik atau menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel seperti halnya dalam kuantitatif. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, maka dilakukan penggalian data ke unit kasus yaitu kepada pengelola kelompok tani dan anggota kelompok tani program Kebun Bibit Rakyat Godong Muda Nursery dengan teknik wawancara mendalam, studi dokumentasi, observasi, dan studi kepustakaan. Dalam hal ini juga dilakukan triangulasi data dengan cara mengkonfirmasi kebenaran informasi yang diperoleh tersebut ke pihak-pihak yang terkait sehingga informasi yang diperoleh menjadi utuh.

Oleh karena itu, untuk memperoleh data meliputi prosedur-prosedur, alat-alat serta pelaksanaan, penulis menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan suatu teknik yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mencari dan menggali informasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Menurut Sukmadinata (2005: 112-113) mengatakan bahwa: “wawancara dapat dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu wawancara informal dengan menggunakan pedoman wawancara dan wawancara terbuka standar”. Wawancara informal dilakukan dari pembicaraan yang tidak formal, berlangsung secara alamiah, tidak difokuskan kepada hal-hal tertentu. Wawancara dengan menggunakan pedoman dilaksanakan dengan berpegang pada pedoman yang telah disiapkan sebelumnya, di mana dalam pedoman tersebut telah disusun secara sistematis sesuai dengan hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara terbuka berstandar juga telah mempunyai pedoman, pertanyaan-pertanyaan bersifat terbuka, tetapi telah tersusun dan terumuskan secara standar. Oleh karena itu,

sebelum akan dilakukannya proses wawancara, penulis menyiapkan instrumen wawancara yang merupakan pedoman wawancara kepada informan.

Hal penting yang perlu diperhatikan oleh penulis dalam melakukan wawancara adalah dengan memanfaatkan informan kunci atau primer maupun informan sekunder. Informan kunci atau primer yaitu orang yang mempunyai pengetahuan lebih baik dalam bidang yang dikaji, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, atau memiliki perspektif yang berbeda dan dapat menjadi pembeda dalam hal kematangan dari yang lainnya dalam menjelaskan bidang yang dikaji. Informan kunci atau primer dalam penelitian ini adalah warga belajar. Sedangkan informan sekunder adalah orang yang sangat menguasai bidang yang akan diteliti baik dari sisi organisasi, pengelolaan pembiayaan ataupun program-programnya yakni pihak pembina dan pengelola lembaga MPLH Godong Sewu. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada informan kunci dan sekunder, proses pelaksanaan wawancara dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan informasi selama satu bulan terhitung sebanyak tiga (3) kali kepada setiap masing-masing informan. Sebelum dilakukannya proses wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang merupakan pedoman wawancara. Wawancara dilaksanakan berdasarkan kebutuhan penelitian dan terkait dengan variabel penelitian yaitu mengenai gambaran program pemberdayaan, hasil pembelajaran, dan dampak program pemberdayaan.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung dalam penelitian dimana observasi melihat gambaran dilapangan secara faktual. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif, dalam observasi partisipatif atau *participatory observation* penulis ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sebagai peserta program kegiatan, dan dalam observasi non partisipatif penulis tidak ikut dalam kegiatan, karena posisi penulis hanya cukup mengamati kegiatan dengan lebih seksama untuk mencari informasi yang diinginkan. Pada penelitian ini menjadi objek observasi adalah bagaimana perilaku sehari-hari masyarakat yang merupakan warga belajar dalam hal menjaga dan memelihara lingkungan dan keikutsertaan dalam program.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen yang dibutuhkan. Menurut Sukmadinata (2005:221) mengemukakan bahwa: “suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahirannya, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, dibandingkan yang satu dengan yang lain, dan dipadukan sehingga membentuk satu hasil kajian yang sistematis, terpadu dan utuh.

Dalam penelitian ini, dokumen bukan hanya berupa data, melainkan gambar, foto kegiatan, catatan-catatan yang terkait dengan kegiatan program yang diselenggarakan di lembaga MPLH Godong Sewu.

4. Triangulasi Data

Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Menurut Sugiyono (2010: 83) dalam teknik triangulasi data dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, maka sebenarnya penulis mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada dua macam triangulasi data yang digunakan penulis yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber atau triangulasi subjek.

Triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penulis menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Dalam penelitian ini sumber informan yang menjadi informan kunci atau informan utama penelitian adalah pembina dan pengelola program pemberdayaan

MPLH Godong Sewu, sedangkan informan triangulan ialah masyarakat yang merupakan warga belajar dan tokoh masyarakat.

H. Analisis Data

Berkenaan dengan pengolahan dan analisis data, Moleong (2004: 248) menjelaskan bahwa, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pendapat lain mengenai analisis data penelitian kualitatif dikemukakan oleh Trisnamansyah (2009: 48), yang menyatakan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan samapi semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur setelah selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumen.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskriptif yang merupakan catatan tentang apa yang dilihat, diamati, disaksikan, didengar, dan dialami sendiri oleh penulis. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Catatan deskriptif ini merupakan data alami dari lapangan, tanpa adanya komentar dan tafsiran dari penulis tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, gagasan atau ide, dan tafsiran penulis tentang fenomena yang dijumpai.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian laporan terperinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan, lebih mudah digolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran menjadi lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga

mempermudah penulis untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar penulis tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang terlihat memihak dan tidak berdasar, maka penulis akan mengadakan klasifikasi data dan memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk ketua, pengelola, warga belajar MPLH Godong Sewu, dan tokoh masyarakat.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentative dan kabur, namun kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan akan lebih mantap dan kokoh serta dapat dipertanggungjawabkan, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.